

**PERAN RUMAH RELAWAN REMAJA DALAM MENINGKATKAN  
LITERASI MASYARAKAT PULO ACEH (PENELITIAN DI  
PERPUSTAKAAN KAMPUNG IMPIAN DESA LAPENG PULO ACEH )**

**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Program Studi Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

**Diajukan Oleh**

**ALVI SYAHRINA**

Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora  
Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan  
NIM. 190503161



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR- RANIRY**

**DARUSSALAM – BANDA ACEH**

**2022M/ 1443 H**

**PERAN RUMAH RELAWAN REMAJA DALAM MENINGKATKAN LITERASI  
MAYARAKAT PULO ACEH (PENELITIAN DI PUSTAKA KAMPUNG IMPIAN DESA  
LAPENG PULO ACEH )**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program  
Studi Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

**ALVI SYAHRINA**

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Studi Ilmu Perpustakaan  
NIM.190503161

Disetujui Untuk Sidang Munaqasyah Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Mukhtaruddin, S.Ag. M.LIS  
NIP. 197711152009121001

Drs. Saifuddin A Rasyid, M.LIS.  
NIP. 1960205200031001



**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alvi Syahrina

Nim : 190503161

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Peran Rumah Relawan Remaja Dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat Pulo Aceh (Penelitian di Pustaka Kampung Impian Desa Lapeng Pulo Aceh)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Banda Aceh, 25 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Alvi Syahrina

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Rumah Relawan Remaja Dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat Pulo Aceh (Penelitian Di Perpustakaan Kampung Impian Desa Lapeng Pulo Aceh)”**, dengan baik. Shalawat beserta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabat, yang telah berjuang membawa manusia dari alam jahiliyah ke alam Islamiyah.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada pihak yang telah membantu dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya yaitu:

1. Bapak Mukhtaruddin S.Ag. M.L.I.S, selaku penasehat akademik dan pembimbing I, yang telah banyak membantu penulis dalam segala hal selama bimbingan.
2. Bapak Drs. Saifuddin A Rasyid, M.LIS, selaku pembimbing II, yang telah banyak membantu penulis dalam segala hal selama bimbingan.

3. Seluruh staf pustaka di ruang baca Prodi Pendidikan Ilmu Perpustakaan Ar-Raniry, yang telah membantu penulis menyediakan referensi-referensi, buku, dan skripsi. Untuk mendukung penulisan skripsi ini.
4. Seluruh staf Rumah Relawan Remaja, yang telah memberi izin melakukan penelitian Pustaka Kampung Impian.
5. Sahabat-sahabat yang selama ini selalu ada, Nova Yenni, Novianda, Hayatunnufus, Rahmadani dan teman seperjuangan yang tidak mungkin disebutkan namanya terimakasih untuk kebersamaanya selama ini.

Teristimewa untuk orang tua tercinta Ayahanda Nasrun Fatah, Ibunda Nurlaili, dan Adik- adikku tercinta, Mulki Azdkia, Sauzan Nisrina, Adelia Nur afiqah, Abidzar Al Ghifari dan tak lupa juga suami ku tercinta Mansur, yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi dan do'a, yang selalu dipanjatkan demi kesuksesan penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Akhirul kalam, kepada Allah SWT, penulis berserah diri semoga selalu dilimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin

Banda Aceh, 22 Juli 2022  
Penulis,

Alvi Syahrina

## DAFTAR ISI

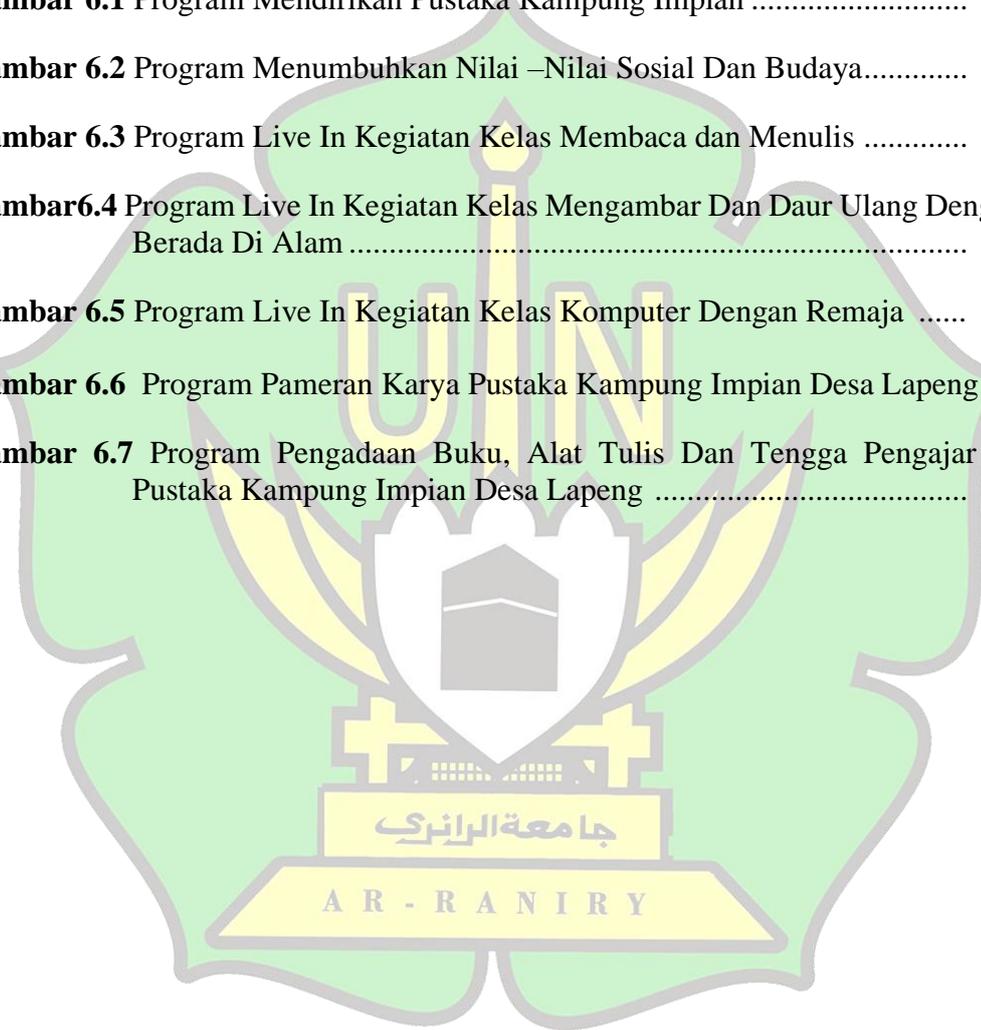
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penjelasan Istilah .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Peran Relawan .....	14
C. Literasi Masyarakat.....	19
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
A. Racangan Penelitan .....	31
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	32
C. Objek Dan Subjek Penelitian .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>38</b>
A. Gambaran Rumah Relawan Remaja Dan Perpustakaan Kampung Impian Desa Lapeng Pulo Aceh .....	38
B. Hasil Penelitian .....	41
C. Pembahasan .....	51
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>54</b>
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	55

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>58</b>
<b>GAMBAR-GAMBAR .....</b>	<b>76</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>80</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4.1</b> Struktur Organisasi .....	40
<b>Gambar4.2</b> Peran Rumah Relawan Remaja Dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat Desa Lapeng Di Pustaka Kampung Impian Desa Lapeng .....	49
<b>Gambar 6.1</b> Program Mendirikan Pustaka Kampung Impian .....	76
<b>Gambar 6.2</b> Program Menumbuhkan Nilai –Nilai Sosial Dan Budaya.....	76
<b>Gambar 6.3</b> Program Live In Kegiatan Kelas Membaca dan Menulis .....	77
<b>Gambar6.4</b> Program Live In Kegiatan Kelas Mengambar Dan Daur Ulang Dengan Berada Di Alam .....	77
<b>Gambar 6.5</b> Program Live In Kegiatan Kelas Komputer Dengan Remaja .....	78
<b>Gambar 6.6</b> Program Pameran Karya Pustaka Kampung Impian Desa Lapeng	78
<b>Gambar 6.7</b> Program Pengadaan Buku, Alat Tulis Dan Tenaga Pengajar Di Pustaka Kampung Impian Desa Lapeng .....	79



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi Dari Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN AR-Raniry Banda Aceh

Lampiran 2: Surat Rekom Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian Dari Rumah Relawan Remaja

Lampiran 4: Instrumen Wawancara

Lampiran 5: Hasil Wawancara (Transkrip Wawancara)



## ABSTRAK

Literasi membaca dan menulis masyarakat Aceh masih sangat memprihatinkan. Masih banyak anak-anak yang belum bisa membaca. Khususnya masyarakat Desa Lapeng Pulo Aceh Kab. Aceh Besar. Meskipun pemerintah Aceh Besar belum maksimal dalam meningkatkan literasi, tetapi masih banyak komunitas dan lembaga swasta masyarakat yang sangat peduli dan ingin membantu masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat, seperti yang dilakukan oleh Rumah Relawan Remaja yang melakukan berbagai kegiatan edukatif di Desa itu. Penelitian ini memfokuskan bahasan pada peran Rumah Relawan Remaja dalam peningkatan literasi masyarakat Desa Lapeng Kecamatan Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dan kendala Rumah Relawan Remaja dalam meningkatkan literasi masyarakat Desa Lapeng Kecamatan Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Rumah Relawan Remaja di Pustaka Kampung Impian Desa Lapeng adalah berperan dalam melaksanakan Program Live In mempunyai peran sebagai pendidik, pengajar, motivator, dan fasilitator, berperan sebagai pendidik, melalui program live in. Dalam program pameran karya dalam berpartisipasi sebagai penyediaan layanan komunikator, serta dalam program pengadaan buku yang berperan sebagai layanan informasi. Sedangkan kendala yang dihadapi Rumah Relawan Remaja dalam meningkatkan literasi masyarakat Desa Lapeng yaitu jaringan internet, waktu dan jarak tempuh, dan kesulitan mendapatkan alat tulis di Pulo Aceh.

***Kata Kunci : Literasi, Masyarakat, Rumah Relawan Remaja***

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tingkat literasi masyarakat Indonesia, terutama literasi minat baca tulis berkedudukan pada peringkat ke-60 dari 61 negara. Di Indonesia, provinsi dengan literasi membaca tertinggi adalah DKI Jakarta (58,16%), dengan jumlah penduduk 10.504.100, dan provinsi dengan literasi membaca terendah adalah Papua (19,9%), dengan jumlah penduduk 3.379.303. Sedangkan Provinsi Aceh literasi membaca berada pada urutan ke-21 dari 34 (34,37%), dengan jumlah penduduk 5.371.532 jiwa, yang masih tergolong rendah.<sup>1</sup>

Literasi masyarakat Aceh masih sangat tergolong rendah karena belum mencapai setengah dari jumlah masyarakat Aceh. Khususnya dalam hal literasi baca tulis, sehingga upaya peningkatan literasi masyarakat Aceh terus dilakukan dengan macam strategi, dan juga banyak pihak yang terlibat. Salah satu upaya dalam meningkatkan literasi dasar masyarakat yaitu dalam hal baca tulis dengan terbentuknya lembaga yang dapat mendukung literasi dasar dalam masyarakat sehingga terdapat program pendidikan non formal seperti pusat kegiatan belajar masyarakat, lembaga kursus, perpustakaan kampung dan lain- lain. Pendidikan non formal yang biasanya berlangsung di lingkungan sekitar masyarakat yang didirikan oleh masyarakat setempat, instansi- instansi, organisasi dan relawan.

---

<sup>1</sup>Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan Dan Kebudayaan, *Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi* (Jakarta:Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan,2019)58.

Relawan dapat diartikan sebagai orang yang dengan sukarela mengabdikan diri, mencurahkan waktu, ide, tenaga dan keahliannya untuk membantu orang lain, dan menyadari dia tidak akan dibayar dengan sumbangan. Terkadang menjadi relawan merupakan kegiatan yang dapat ditekuni oleh setiap manusia sebagai bentuk kepedulian dan komitmen terhadap visi tertentu<sup>2</sup>. Relawan adalah orang yang menyediakan waktu untuk mencapai tujuan organisasi tanpa dibayar, tanggung jawab mereka besar atau terbatas, dan mereka memiliki sedikit atau tidak ada pelatihan khusus, tetapi mereka juga dapat melakukan pelatihan luar biasa di bidang tertentu, kerja sukarela untuk memberikan bantuan kepada para profesional.

Pada hakikatnya para relawan dapat dikategorikan menjadi dua kelompok. yaitu: Ada relawan jangka pendek dan relawan jangka panjang. Relawan jangka pendek adalah relawan yang bergabung dengan organisasi hanya untuk jangka waktu tertentu. Biasanya relawan seperti ini memiliki kekhawatiran akan suatu masalah namun tidak menganggap masalah atau kontribusi dalam asosiasi sebagai hal yang sangat penting dalam hidupnya. Relawan jangka pendek sebelum bergabung dengan suatu organisasi akan memastikan terlebih dahulu tentang gambaran tugas yang akan mereka lakukan dan berapa lama tanggung jawab yang harus mereka berikan untuk yayasan. Mereka hanya siap untuk menyelesaikan tugas sesuai rentang waktu yang mereka berikan, jadi biasanya relawan jangka pendek tidak bergabung dengan yayasan untuk waktu yang lama.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Firman Venayaksa, *Relawan Dunia* (Jakarta :Kepustakaan Populer Gramedia, 2011), hal. 159

<sup>3</sup> Putra, A. D. M. E. (2023). “*Manajemen kegiatan relawan ruma berbagi posko taman sidorejo Kec. Krian Kab. Sidoarjo*”. Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Surabaya, hal 24.

Relawan jangka panjang adalah relawan yang memiliki kepedulian dan kewajiban yang tinggi terhadap suatu isu, visi atau pertemuan tertentu dan akan berkomitmen untuk memperjuangkan visi yang dipercayai untuk jangka waktu yang tidak terbatas. Relawan jangka panjang memiliki bidang kekuatan utama untuk pendirian dan masalah atau proyek yang diselesaikan oleh pekerja organisasi.<sup>4</sup>

Relawan jangka panjang biasanya akan mendirikan suatu tempat untuk pengembangan literasi masyarakat seperti sekolah, taman Al-Quran, taman bermain, dan juga perpustakaan. Dengan adanya perpustakaan yang dibangun oleh relawan jangka panjang sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan literasi masyarakat, karena secara langsung ikut berpartisipasi dalam membangun masyarakat dan memanfaatkan suatu informasi yang berguna untuk kehidupan masyarakat, serta bisa menjadi salah satu indikator tingkat kemajuan masyarakat di sekitarnya.

Bagi penulis sendiri melihat bagaimana para relawan menggerakkan atau meningkatkan literasi di masyarakat sekitarnya, apa kecenderungan para relawan sehingga ikut serta untuk meningkatkan literasi ini, upaya apa saja yang dilakukan dan seberapa efektif kegiatan mereka untuk meningkatkan literasi di masyarakat sekitar, sehingga para relawan ini mempunyai peran penting dalam meningkatkan literasi di masyarakat.

---

<sup>4</sup> Putra, A. D. M. E. (2023). *“Manajemen kegiatan relawan ruma berbagi posko taman sidorejo Kec. Krian Kab. Sidoarjo”*. Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Surabaya, hal 23.

Di Aceh, ada sekelompok relawan yang melakukan kampanye literasi di masyarakat, yaitu Rumah Relawan Remaja. Rumah Relawan Remaja merupakan komunitas damai yang melayani masyarakat dan anggota relawan, komunitas ini di inisiasi oleh Perdana Romi Saputra pada tahun 2013. Tujuan dari komunitas ini yaitu untuk melahirkan relawan dunia yang belajar untuk hidup adil dan damai. Salah satu program Rumah Relawan Remaja tersebut adalah Pustaka Kampung Impian yang merupakan program pembelajaran alternatif bagi Rumah Relawan Remaja yang didirikan atas kerjasama antara masyarakat, Rumah Relawan Remaja memberikan manfaat yang begitu besar dalam membantu peserta didik untuk menambahkan wawasan, yang bersifat formal sesuai kurikulum maupun pendidikan non formal.<sup>5</sup>

Keberadaan guru Pustaka Kampung Impian sangat membantu anak-anak Gampong Lapeng dalam membimbing mereka belajar. Sejak tahun 2016, program tersebut dilaksanakan di berbagai desa terpencil atau terkena bencana, salah satunya adalah Desa Lapeng (Pulo Aceh, Kabupaten Aceh Besar). Pustaka Kampung Impian desa lapeng adalah sarana yang telah disiapkan untuk membantu masyarakat dalam membangun kemampuan membaca, menulis dan mengolah informasi. yang disebut perpustakaan yang dilengkapi berbagai buku bacaan dan guru impian (Relawan Program Pustaka Kampung Impian) sebagai fasilitator berbagai kelas edukatif dan interaktif.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Rumah Relawan Remaja, "Pustaka Kampung Impian" Desember 6, 2019, [Http://Rumahrelawanremaja.Or.Id/Category/Httpumahrelawanremaja-Or-Idpustaka-Damai/](http://Rumahrelawanremaja.Or.Id/Category/Httpumahrelawanremaja-Or-Idpustaka-Damai/).

<sup>6</sup> Rumah Relawan Remaja, "Pustaka Kampung Impian" Desember 6, 2019, [Http://Rumahrelawanremaja.Or.Id/Category/Httpumahrelawanremaja-Or-Idpustaka-Damai/](http://Rumahrelawanremaja.Or.Id/Category/Httpumahrelawanremaja-Or-Idpustaka-Damai/).

Dalam kegiatannya, Pustaka Kampung Impian mempunyai pengelola yang berperan sangat penting dalam meningkatkan literasi masyarakat. Peran relawan sekitar yang menggerakkan perpustakaan kampung impian kunci keberhasilan, Perpustakaan kampung impian melayani kebutuhan masyarakat sekitar, ditambah dengan kegiatan pendukung lainnya, seperti kelas menulis, kemah kerja, dan sekolah damai. Hal ini menjadikan kekuatan yang besar untuk Perpustakaan kampung impian, namun kendala utama adalah akses untuk pendidikan di daerah-daerah terpencil yang masih terbilang sangat kurang. Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk melihat sejauh mana Rumah Relawan Remaja dalam meningkatkan literasi, dengan melihat kemampuan pengelola ini dalam meningkatkan literasi di masyarakat sekitar.

Berdasarkan fenomena di atas asumsi penulis bahwa Rumah Relawan Remaja mempunyai peran yang besar dalam meningkatkan literasi di desa Lapeng Kecamatan Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar. Sesuai dengan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas penulis tertarik meneliti lebih lanjut dan mendalam tentang permasalahan yang terdapat pada latar belakang, terkait bagaimana peran para relawan perpustakaan kampung impian dalam menggerakkan budaya literasi di masyarakat. Oleh karena itu peneliti tertarik mengkaji dengan mengangkat judul **“PERAN RUMAH RELAWAN REMAJA DALAM MENINGKATKAN LITERASI MASYARAKAT PULO ACEH (Penelitian Di Pustaka Kampung Impian Desa Lapeng Pulo Aceh )”**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut

1. Bagaimana peran Rumah Relawan Remaja dalam meningkatkan literasi masyarakat desa Lapeng Pulo Aceh ?
2. Kendala apa saja yang dihadapi Rumah Relawan Remaja dalam meningkatkan literasi masyarakat desa Lapeng Pulo Aceh?

## C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran yang diberikan para relawan dalam melaksanakan kegiatan meningkatkan Literasi di masyarakat. Adapun tujuan penelitian secara umum dan khusus sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran Rumah Relawan Remaja dalam peningkatan literasi masyarakat desa Lapeng Pulo Aceh
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Rumah Relawan Remaja dalam meningkatkan literasi di masyarakat desa Lapeng Pulo Aceh

## D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini mampu memberi masukan dan pengetahuan dan informasi terutama yang berhubungan dengan literasi masyarakat.

## 2. Secara Praktis

- a. Diharapkan dapat menjadi sebagai salah satu bentuk peningkatan wawasan berpikir selain bahwa penelitian ini dapat memperdalam pengetahuan khususnya literasi masyarakat.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menyadarkan masyarakat pustaka kampung impan salah satu sarana sumber belajar, sumber informasi dan pengembangan literasi.
- c. Diharapkan dapat menjadi bahan kajian untuk diperbaharui dan dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya.

## E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan penafsiran serta memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis perlu memberikan beberapa penjelasan istilah. Adapun istilah-istilah yang digunakan dalam skripsi ini adalah:

### 1. Peran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peran adalah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan di masyarakat. Peran merupakan aspek status kedudukan yang penting untuk menghasilkan manfaat<sup>7</sup>. Menurut Sarlito Wirawan bahwa peran merupakan tentang harapan-harapan orang lain pada umumnya tentang perilaku-prilaku yang pantas, yang seyogyanya ditentukan

---

<sup>7</sup> Kemdikbud "Kamus Besar Bahasa Indonesia," *Peran* (November 2021) <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peran>

oleh seseorang yang mempunyai lingkungan, yang setiap saat diperlukan untuk berinteraksi. Lingkungan itu luas dan beraneka macam, dan masing-masing akan mempunyai lingkungan yang berlainan. Tetapi peranan yang harus dimainkan pada hakekatnya tidak ada perbedaan.<sup>8</sup>

Setiap individu memiliki peranan yang berbeda-beda sesuai dengan kedudukan yang mereka tempati. Kedudukan yang mereka tempati itu menimbulkan harapan-harapan atau keinginan tertentu dari orang sekitar, misalnya: dalam peranan yang berhubungan dengan pekerjaan, seseorang diharapkan menjalankan kewajiban yang berhubungan dengan peran yang dipegangnya.<sup>9</sup>

peranan dalam penelitian ini adalah suatu perilaku atau tindakan yang diambil oleh para pemimpin sesuai dengan kedudukannya di dalam masyarakat yang sudah menjadi tugasnya dalam membina dan membimbing seseorang dalam terjun ke dunia sesungguhnya sesuai dengan perkembangan yang ada di dalam masyarakat.

Peran juga suatu perilaku seseorang yang diharapkan dapat membuat suatu perubahan serta harapan yang mengarah pada kemajuan, meskipun tidak selamanya sesuai dengan apa yang diharapkan dan sebagai tolak ukur seseorang sebagai seorang pemimpin apakah orang itu dapat meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan kepadanya

---

<sup>8</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali, 2020), hal. 235

<sup>9</sup> David Berry, *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*, Penerjemah team dari lembaga Penelitian & Perkembangan Sosiologi (LPPS) (Jakarta:CV, Rajawali,1981), hal. 99

sehingga akan membuat orang tersebut dapat memaksimalkan kinerja dalam menjalankan tugas–tugasnya.

Maka dapat disimpulkan bahwa peran adalah harapan atau keinginan dari orang-orang sekitar dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan norma-norma dan juga kewajiban yang sesuai dengan kedudukan, status dan fungsi sosial seseorang manusia. Dalam penelitian ini, peran yang dimaksud ialah tingkah laku seseorang dalam bermasyarakat untuk menjalankan hak dan kewajiban dengan cara dan statusnya dalam meningkatkan literasi masyarakat desa Lapeng Pulo Aceh.

## 2. Literasi

Literasi Merupakan kemampuan membaca dan menulis seseorang. Yunus Abidin *et al* mendefinisikan leterasi sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam bentuk yang kaya dan beragam untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan, dan berfikir kritis tentang ide-ide. Hal ini memungkinkan kita untuk berbagi informasi, berinteraksi dengan orang lain.<sup>10</sup>

Kehidupan di era globalisasi yang semakin akrab dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni menjadikan manusia harus memiliki kemampuan dasar untuk bertahan di tengah era global. Untuk itu, budaya literasi sangat penting dimiliki dan dikuasai untuk menunjang kehidupan yang terus berkembang dengan pesat. Dari hal ini, pengertian literasi berkembang menjadi lebih luas lagi, hingga sampai pada ranah melek

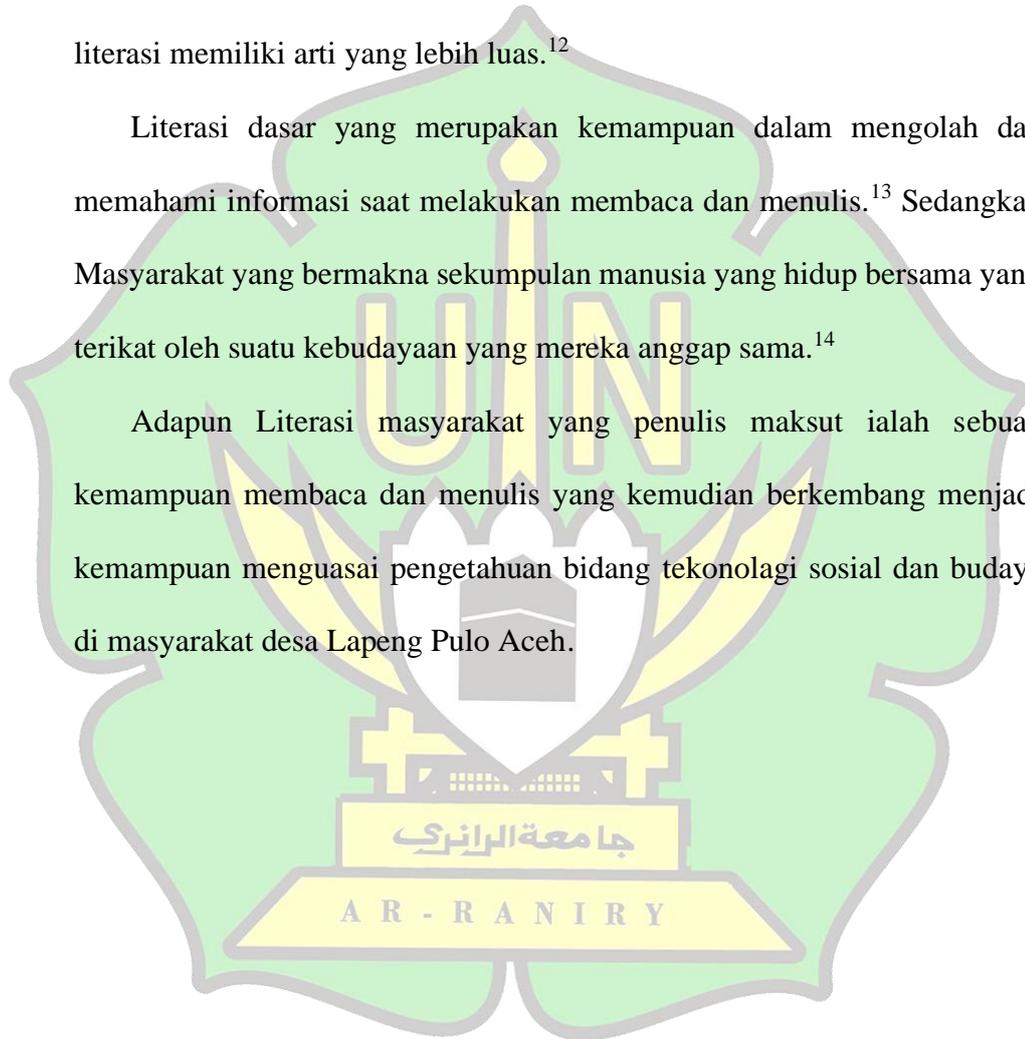
---

<sup>10</sup> Abidin, *et al.*, *Pembelajaran literasi...*, 1.

teknologi, berpikir kritis, dan peka terhadap lingkungan sekitar.<sup>11</sup> literasi memiliki dua makna. Pertama, literasi diartikan sebagai kemampuan dalam membaca dan menulis. Kedua, seiring dengan perkembangan media digital, literasi memiliki arti yang lebih luas.<sup>12</sup>

Literasi dasar yang merupakan kemampuan dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan membaca dan menulis.<sup>13</sup> Sedangkan Masyarakat yang bermakna sekumpulan manusia yang hidup bersama yang terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.<sup>14</sup>

Adapun Literasi masyarakat yang penulis maksud ialah sebuah kemampuan membaca dan menulis yang kemudian berkembang menjadi kemampuan menguasai pengetahuan bidang teknologi sosial dan budaya di masyarakat desa Lapeng Pulo Aceh.



---

<sup>11</sup> Tri Wulandari, *Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Keterampilan Membaca Siswa SMAN 1 Purworejo*, Skripsi (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2020), hal.14

<sup>12</sup> Alfin ni'ma, *Hubungan Literasi Digital Dan Keterampilan penggunaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT Pada Materi idrokarbon* (semarang: UIN, 2021)., hal.15

<sup>13</sup> Kemdikbud, *Literasi* (November 2021) <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/literasi>.

<sup>14</sup> Kemdikbud, *Masyarakat* (November 2021) <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/masyarakat>